

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Potensi Indonesia untuk menjadi penghasil garam sangat besar karena Indonesia mempunyai garis pantai dengan wilayah areal pantai paling luas sehingga mendukung untuk usaha pembuatan garam baik skala usaha kecil maupun skala industri. Namun potensi ini tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah dan mutu produksi garam di Indonesia. (Rositawati, Taslim and Soetrisnanto, 2013)

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi kemajuan dalam segala aspek, terutama kemajuan dalam aspek industri. Kemajuan dalam aspek industri ditandai dengan semakin banyaknya persaingan antar perusahaan. Hal ini mengharuskan setiap perusahaan untuk selalu melakukan pembenahan dalam proses bisnisnya. Salah satu kata kuncinya yaitu efisiensi. Peningkatan efisiensi di bagian produksi merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pihak perusahaan agar dapat untuk memenuhi permintaan konsumen. Menghadapi banyaknya para pesaing perusahaan yang menghasilkan produk yang sama, perusahaan perlu melakukan suatu cara untuk menjalankan proses produksi yang efisien, yaitu bagaimana menggunakan *input* sehemat mungkin untuk menghasilkan *output* yang sesuai atau melebihi target permintaan yang telah ditetapkan. Proses produksi berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Menurut (Joesron dan Fathorrozi (2003) dalam (K.Dewi, 2015)), produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*. (Putong (2002) dalam (K.Dewi, 2015)) mengatakan produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai *input* untuk menghasilkan *output* dengan biaya yang minimum. Produksi juga merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan

tambahan manfaatnya atau penciptaan faedah baru. Faedah atau manfaat ini dapat terdiri dari beberapa macam, misalnya faedah bentuk, faedah waktu, faedah tempat, serta kombinasi dari beberapa faedah tersebut di atas. Dengan demikian produksi tidak terbatas pada pembuatan, tetapi sampai pada distribusi.

UD. Suka Maju merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan garam halus. UD. Suka Maju didirikan oleh bapak Rasmani sejak tahun 2001 yang terletak di Desa Purworejo Rt. 03 Rw. 02 Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Latar belakang berdirinya UD. Suka Maju awalnya karena disekitar tempat bapak Rasmani belum ada pabrik untuk produksi garam dan juga untuk memudahkan para petani garam yang mengalami kesulitan untuk menyeter dan memasarkan garamnya. Akhirnya, sampai saat ini UD. Suka Maju terus berkembang dengan mengedepankan kualitas sebagai jaminan untuk kepuasan pelanggannya.

UD. Suka Maju dalam meningkatkan kualitas produk garam halus tidak lepas dari berbagai permasalahan yang mempengaruhi kualitas produk garam tersebut, adapun permasalahan yang dialami oleh UD. Suka Maju diantaranya yaitu biaya bahan baku yang naik turun atau tidak stabil, jumlah karyawan yang kurang memadai di UD. Suka Maju karyawan atau pekerja berjumlah kurang lebih 20 orang dan menurut pemilik pabrik jumlah karyawan tersebut masih kurang, jam kerja karyawan yang tidak teratur, biaya lain - lain, dan permintaan yang tidak stabil dan harus terpenuhi.

UD. Suka Maju juga sering mengalami kekurangan dalam memenuhi permintaan pelanggan yang meningkat sehingga UD tersebut dituntut untuk memenuhi permintaan konsumen. Selama ini jumlah produksi yang dihasilkan hanya kurang lebih 50 ton saat panen yaitu pada musim panen padahal kapasitas yang harus dicapai yaitu kurang lebih 20.000 ton, sehingga belum diketahui apakah output produksi sudah efisien atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran tingkat efisiensi untuk mengetahui efisiensi pada proses produksi dan menentukan strategi perbaikan bagi proses produksi yang tidak efisien. Berikut ini adalah produksi garam pada UD.Suka Maju pada tahun 2019 dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret dan permintaan dari konsumen tersebut.

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Garam Halus dan Permintaan Pada Tahun 2019

No.	Bulan	Produksi (kg)	Permintaan (kg)	Keterangan
1.	Januari	34.900	30.000	Terpenuhi
2.	Februari	29.800	34.000	Tidak terpenuhi
3.	Maret	48.747	38.200	Terpenuhi
4.	April	30.000	42.600	Tidak terpenuhi
5.	Mei	19.200	22.000	Tidak terpenuhi
6.	Juni	30.000	31.200	Tidak terpenuhi
7.	Juli	36.700	42.800	Tidak terpenuhi
Rata –Rata		31614,286	34542,857	

Sumber : UD. Suka Maju, data olahan tahun 2019

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja suatu organisasi. Efisiensi didefinisikan sebagai kesuksesan dalam memproduksi output semaksimal mungkin dari sejumlah input yang diberikan. Konsep dari pengukuran efisiensi itu sendiri dapat dilihat dari fokus input atau output.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan analisa tingkat efisiensi pada aktivitas proses produksi dengan mengetahui beberapa input yang ada. Penelitian ini hanya fokus kepada analisa tingkat efisiensi aktivitas proses produksi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diperusahaan yaitu jumlah karyawan atau pekerja yang mungkin terlalu banyak, jumlah jam kerja (pekerja kurang disiplin), upah atau gaji karyawan yang tidak sebanding dengan pendapatan, dan biaya bahan baku yang naik turun setiap bulannya , maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian tersebut, yaitu

- Bagaimana tingkat efisiensi pada UD. Suka Maju dan pada bulan manakah proses produksi yang inefisien ?
- Faktor – faktor apakah yang mempengaruhi tingkat inefisiensi pada UD. Suka Maju?

- c. Bagaimana usulan perbaikan untuk mengurangi yang inefisien dalam aktivitas proses produksi di UD. Suka Maju?

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah:

- a. Objek penelitian dilakukan pada UD. Suka Maju.
- b. Penelitian yang dilaksanakan dari bulan April 2019 sampai bulan Juli 2019.
- c. Data yang digunakan mulai dari data produksi garam halus, data jumlah tenaga kerja, upah kerja, biaya bahan baku, jumlah jam kerja produksi, diambil dari data UD. Suka Maju serta wawancara dilakukan dengan pemilik UD. Suka Maju.
- d. Pengolahan data dibantu dengan *software* pendukung yaitu *Banxia Frontier Analyst*
- e. Penelitian hanya fokus pada proses produksi garam halus.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi pada UD. Suka Maju.
- b. Mengetahui dan menganalisa tingkat efisiensi pada UD. Suka Maju.
- c. Mampu memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi tingkat efisiensi aktivitas proses produksi dengan pertimbangan kondisi yang sesuai untuk UD. Suka Maju.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa dan peneliti dalam hal analisis efisiensi.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam acuan pemilihan perbaikan dalam target yang tepat.

- c. Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan teori – teori yang telah dipelajari dan berfikir secara sistematis dalam memecahkan masalah efisiensi.

1.6. Sistematika penulisan

Untuk mengetahui gambaran penulisan laporan tugas akhir secara jelas, maka penulis memberikan penjelasan secara singkat mengenai inti dari setiap babnya. Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, landasan teori dan tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan penutup. Adapun sistematika penulisan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang masalah yang akan dibahas mulai dari latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dari kajian para peneliti pendahulu dan landasan teori yang berkaitan dengan tema penelitian dan akan menjadi pedoman dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai tempat penelitian, objek penelitian dan tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian terdiri dari identifikasi masalah, studi literatur, perumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisa, pembahasan hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai pengumpulan data berdasarkan penelitian dan pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi hasil ringkasan dari pengolahan data dan pemecahan masalah serta saran-saran yang diberikan penulis baik saran bagi perusahaan maupun saran bagi penelitian yang akan datang.